Mailing List

****

**Nama :**

**LU’LUATUL KHOIRIYAH**

**Kelas : XI-IPA 2**

**Absen : 38**

**Pembimbing : Sakur, S.Kom**

SMA NEGERI 2 BOJONEGORO

Tahun ajaran 2011/2012

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan karya tulis berupa makalah yang berjudul PENGGUNAAN MAILING LIST . Sumber dari makalah ini berupa buku-buku refrensi yang ditambah dengan informasi.

**Kami berharap makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca agar lebih mengetahui tentang Dunia Internet khususnya di bidang Mailing List.Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih utamanya kepada Bapak Sakur selaku guru pembimbing kami dalam mata pelajaran TIK di SMA N 2 BOJONEGORO. Juga kepada teman-teman yang telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan makalah ini.**

**Penulis**

**BAB I**

PENDAHULUAN

**1.1 LATAR BELAKANG**

Mailing list merupakan salah satu cabang ilmu dalam dunia internet yang semakin canggih pada era modern sekarang ini.Karena Mailing List dapat digunakan untuk berdiskusi antar suatu komunitas di suatu daerah atau wilayah.Di samping itu dengan mennghunakan tekhnologi Mailing List,kita dapat saling bertukar pikiran atau ide tentang masalah-masalah yang di hadapi di kehidupan sehari-hari.maka dari itu,kita sebagai orang yang masuk dalam dunia yang ilmu pengetahuan dan tekhnologinya yang sudah maju pesat harus dapat memenfaatkan Miling list dengan sebaik-baiknya.

**1.2 PERMASALAHAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan membahas tentang masalah-masalah yang di hadapi oleh para siswa khususnya di SMA N 2 bojonegoro,tentang apa yang dimaksud dengan Mailing List,kegunaanya dan bagaimana cara menggunakanya yang baik.

1.3 **TUJUAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan meneliti lebih jauh tentang Mailing List,baik di tinjau dari segi pengertian,cara menngunakan dan kegunaanya,khususnya bagi para pelajar,yaitu untuk forum diskusi dalam suatu sekolah.

1.4 TUJUAN UMUM

Dalam penelitian saya ini,saya akan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi,untuk kepentingan dunia pendidikan.

1.5 TUJUAN KHUSUS

Dalam penilitian ini saya mempunyai tujuan khusus agar para pelajar lebih tahu tentang kegunaan Mailing List dan manfaat-manfaatnya.

**BAB II**

MAILING LIST SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI

Mailing list adalah group diskusi di internet dimana setiap orang bisa berlangganan dan berpartisipasi didalamnya. Kita dapat membaca mail orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. Secara sederhana,Mailing list adalah sebuah daftar alamat-alamat e-mail yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama.

Jika seseorang mengirimkan surat yang kemudian dikirimkan ke semua orang yang terdapat di dalam daftar, terserah kita apakah kita ingin mereply mailnya, mengirim mail baru atau hanya membaca tanpa ikut berdiskusi.

Setiap kali kita atau orang lain mereply sebuah mail, mail tersebut didistribusikan ke setiap mail box masing-masing orang yang terdapat dalam daftar. Semua proses ini diatur oleh sebuah program yang dinamakan Mailing List Manager (MLM`s) atau Mail Servers.

Berdasarkan topik diskusi, milis ada bermacam-macam. Ada milis umum,ada milis yang membahas bidang ilmu tertentu (misalnya IT), ada milis yang membahas masalah agama, dan sebagainya.Penyedia layanan milis yang dikenal luas antara lain adalah yahoogroups.com dan googlegroups.com

Mailing List dapat mengurangi penggunaan buku dan LKS, Sarana mailing list dapat digunakan oleh para guru untuk mengurangi penggunaan buku pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) di sekolah. Dengan demikian,pengeluaran biaya untuk membeli buku bisa dikurangi.

\*Tips dalam menggunakan mailing list:

Subscribe satu atau dua mailing list terlebih dahulu, kemudian lihat banyaknya mail yang anda terima, setelah itu baru anda subscribe mailing list yang lain.

Simpan dan baca instruksi instruksi yang diberikan setelah anda subscribe ke salah satu mailing list.Matikan/unsubscribe mailing list yang anda ikuti pada saat anda sedang berlibur. Dan subscribe kembali setelah anda kembali. Mailing list yang dengan traffic mail yang banyak menimbulkan beratus ratus mail setiap harinya dan akan menumpuknya mail pada mailbox anda sehingga akan mempengaruhi kapasitas penyimpanan pada server.

Mailing List sebagai sarana diskusi, seminar, dan rapat dinas tanpa meninggalkan tugas. Selanjutnya, pada saat ini miling list juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana seminar online, dimana peserta seminar dapat mengikuti seminar tanpa meninggalkan tugas sehari-harinya dikantor, disekolah dan kegiatan apapun pada waktu atau jam kerja karena peserta seminar dapat membaca, menanggapi dan bertanya diluar waktu kesibukan kita sehari-hari, mungkin pada malam hari atau pada waktu senggang,dimana rentang waktu seminar ditetapkan satu atau dua minggu, demikian juga para narasumber menjawabnya pada waktu yang telah ditentukan.

Kebaikan dari seminar online melalui Mailing List adalah:semua makalah, tanggapan dan pertanyaan serta jawaban dari perserta dan narasumber dapat kita cetak (print-out) atau tercatat tanpa luput satupun dari catatan atau arsip Mailing List.Peserta yang ingin ikut seminar online di Mailing List ini juga dapat diberikan sertifikat yang dikirimkan kemasing-masing alamat (e-mail) peserta, kemudian peserta dapat mencetaknya sendiri.

2.1 Kegunaan Milis

Melalui milis, dapat diketahui beragam informasi, mulai dari [lowongan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lowongan&action=edit&redlink=1) pekerjaan, lowongan [magang](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Magang&action=edit&redlink=1), hingga berita-berita terbaru mengenai suatu [isu](http://id.wikipedia.org/wiki/Isu) yang sedang hangat diperbincangkan.Milis dapat dikatakan mirip dengan [forum internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Forum_internet) karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya [notifikasi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Notifikasi&action=edit&redlink=1) yang didapat anggota milis pada *email* mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi *email* mereka atau tidak.

Sebuah [''mailing list''](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=%27%27mailing_list%27%27&action=edit&redlink=1) hanyalah merupakan daftar dari alamat [''e-mail''](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=%27%27e-mail%27%27&action=edit&redlink=1) orang yang tertarik pada [subjek](http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek) yang sama, adalah anggota dari[kelompok](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok) kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis [web](http://id.wikipedia.org/wiki/Web) adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan *email* sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu **milis** agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

2.3 Kegunaan Milis

Ada dua macam pengertian jenis milis.

1. Sebagai daftar pengumuman, di mana sebuah "mailing list" yang digunakan banyak orang sebagai penerima untuk [buletin](http://id.wikipedia.org/wiki/Buletin), majalah atau iklan. Secara tradisional, hal ini dilakukan melalui sistem [pos](http://id.wikipedia.org/wiki/Pos), tetapi dengan munculnya *e-mail*, milis elektronik menjadi populer.
2. Sebagai sarana yang memungkinkan anggota untuk melakukan meng-[unduh dan memuat](http://id.wikipedia.org/wiki/Unduh_dan_muat) data yang didapat kemudian disiarkan ke semua anggota milis lain. Kategori kedua ini biasanya dikenal sebagai daftar diskusi.

2.4 Kelebihan dan Kekurangan

1. Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke [grup](http://id.wikipedia.org/wiki/Newsgroup) tersebut, *e-mail* akan disiarkan ke semua anggota daftar.
2. Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (*up-to-date*) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap *inbox* anggotanya.
3. Milis kurang [praktis](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Praktis&action=edit&redlink=1) untuk beberapa hal. Misalnya, setiap *e-mail* yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat *e-mail* pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka *inbox* *e-mail* yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. *Full inbox* juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.
4. Milis tidak bersifat [interaktif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Interaktif&action=edit&redlink=1) untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk [komunikasi internal](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komunikasi_internal&action=edit&redlink=1) sebuah [organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi), seseorang memerlukan semacam [direktori](http://id.wikipedia.org/wiki/Direktori), sehingga [wacana](http://id.wikipedia.org/wiki/Wacana) atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.
5. Milis merepotkan pengguna jika harus me-*reply* (menjawab) suatu pesan karena harus menyertakan pesan sebelumnya yang telah di-*reply*. Jika tidak, sulit bagi orang lain untuk mengetahui pesan mana yang sedang seseorang respons. Karena saat ini pengguna milis terpusat pada jasa **yahoogroups.com**, pengaksesan menjadi sangat lambat. Banyak [lebar pita](http://id.wikipedia.org/wiki/Lebar_pita) internasional tersedot karena hal tersebut.

**2.5 MILIS (Mailing List)**

Mailing list berarti daftar alamat E-mail untuk setiap orang yang ingin menerima mail tentang topik tertentu. *Mailing List* atau Milis (kadang disebut *posting*), pada dasarnya masih merupakan komunikasi dengan memanfaatkan layanan e-mail, yakni mengirim dan menerima E-mail ke, dan/atau dari sekelompok orang dengan tujuan penggunaan sebagai sarana diskusi, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan topik diskusi, kelompok tertentu atau pengelompokan lainnya. Di Yahoogroups.com, digunakan istilah **Group**. Jenis keanggotaan dalam suatu milis di Yahoo! Groups atau disebut *membership level* memiliki hak yang berbeda-beda yaitu:

1. **Owner**

Pemilik suatu milis, merupakan anggota yang membuat suatu milis. Owner otomatis merangkap sebagai moderator. Owner memiliki control yang lengkap pada suatu milis, termasuk untuk menghapus milis. Meskipun ada beberapa keuntungan untuk memiliki lebih dari satu owner, dan perlu dicatat bahwa anggota yang ditunjuk untuk menjadi owner akan memiliki hak-hak yang sama seperti owner yang pertama, termasuk menghapus milis atau menghapus anggota, bahkan menghapus owner yang pertama!

Untuk menjadi owner suatu milis, tidak harus mempunyai /menggunakan email di yahoo.com. Pada daftar anggota milis, tanda bintang (*asterisk*) berwarna biru menandakan bahwa anggota yang bersangkutan adalah owner, sedangkan *asterisk* kuning mengindikasikan keanggotaan sebagai moderator.

1. **Moderator**

Anggota yang dapat mengubah aturan *delivery* dan *posting* untuk tiap anggota milis. Hak-hak moderator adalah

* **Message**: menyetujui,mengedit,atau menghapus pesan.
* **Membership :** menyetujui, mengundang menambah, menghapus, atau mem-*ban* anggota.
* **Moderators :** menambahkan, menghapus, atau mengubah hak moderator.
* **Group :** mengubah aturan yang ada untuk group(*auto-delivered file settings*).
* **Delete the group:** moderator dengan hak ini dapat dengan permanent menghapus milis

1. **co-moderator**

Anggota ini memiliki jenis keanggotaan moderator dan diberikan hak-hak(previlege)tertentu untuk membantu tugas moderator

1. **regular subscription**

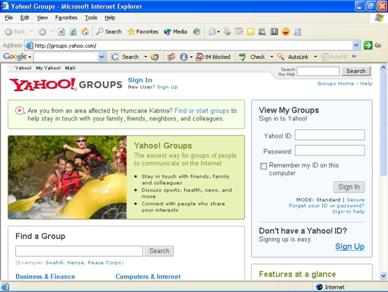
Anggota biasa

**2.6 Langkah-langkah membuat milis baru**

**Langkah 1: Memilih Kategori Milis yang Akan dibuat**

Untuk dapat membuat suatu milis baru, anda harus sudah memiliki Yahoo! ID. Jika belum ada maka Yahoo! ID perlu dibuat terlebih dahulu. Setelah anda memiliki Yahoo! ID, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Masuklah ke **[Error! Hyperlink reference not valid.](http://groups.yahoo.com atau)** <http://www.yahoogroups.com> yang otomatis akan diubah atau redirect ke <http://groups.yahoo.com> lalu klik S**ign In**.



1. Klik S**tart** **a Group,** kemudian akan munculmuncul gambar :



1. Memilih kategori milis yang akan dibuat, bisa dilakukan dengan beberapa cara:
2. memilih dari B**rowse Group Categories**, yaitu memilih kategori yang sudah ditampilkan di daftar. Klik salah satu kategori, misalnya recreation & sport, sehingga akan tampil gambar :



Untuk memilih sub kategori. Misalkan saja dipilih outdoors untuk sub kategori.

Klik link P**lace my group in outdoors**, maka letak milih yang dibuat di Yahoo! Directory adalah pada **Top > Recreation and Sport > Outdoors**. Dapat juga mengklik salah satu daftar di S**elect a more specialize subcategory** untuk menambah lagi sub kategori. Misalnya pilih *climbing*, kemudian klik link P**lace my group in Climbing** sehingga letak milis yang dibuat di Yahoo!directory adalah T**op > Recreation & Sport > Outdoors > Climbing**.

1. Menggunakan Search Group Categories. Ketik misalnya Automotive pada kolo search Group Categories, lalu klik search. Pada hasil pencarian tersebut, klik misalnya link **Recreation Sport** **> Automotive > Makes and Models > Accura > NSX**



1. kemudian klik link **Place my group in NSX**.



**Langkah 2: Mendeskripsikan Milis**

Pada langkah ini pengguna dimainta mengisi nama group, alamat email milis dan

deskripsi mengenai milis dengan panjang maksimal 2000 karakter.



Masukkan nama milis misalnya *SMP Tunas Karya angkatan ’86*. Untuk alamat email

milis, masukkan misalnya *tunas\_karya86* sehingga otomatis alamat email yang digunakan

adalah [tunas\_karya86@yahoogroups.com](mailto:tunas_karya86@yahoogroups.com). Pengguna diminta memasukkan deskripsi milis,

misalnya *SMP Tunas Karya Angkatan ’86, Kelapa Gading Permai*. Setelah selesai, klik tombol

continue sehingga akan masuk ke langkah yang ketiga.

**Langkah 3: Memilih Yahoo! Profile dan Alamat Email**

Ada beberapa informasi yang harus diisi:

1. **Email address.**

Secara default akan terpilih alamat email Yahoo! Yang dimasukkan saat dibuat (*Sign Up*)Yahoo! ID, tetapi juga dapat memilih alamat lain atau menambah alamat lagi dengan meng-klik link **Add email address**, email address yang dipilh akan digunakan untuk menerima email dari milis.

1. **Yahoo! Profiles**

Secara default akan digunakan profile dari Yahoo! ID yang digunakan untuk sign in di Yahoo! Groups dalam contoh digunakan nama *darmawan27*

Setelah milis berhasil dibuat perlu dilakukan pengaturan pada milis atau sering disebut *Group Setting*. Ini dapat dilakukan dengan meng-klik tombol C**ustomize Group** atau melalui menu **Management** pada Web Features**.** Pengguna bisa menentukan *group setting* selama milis dibuat dengan cara yaitu:

1. Customize Group
2. Menu **Management**

Setelah suatu milis berhasil dibuat, otomatis terbentuk 4 alamat email. Misalkan saja nama milis adalah *tunas\_karya86*, maka 4 alamat email tersebut adalah sebagai berikut:

* [*tunas\_karya86@yahoogroups.com*](mailto:tunas_karya86@yahoogroups.com) alamat email ini berguna untuk mengirim email ke milis
* [*tunas\_karya86-subscribe@yahoogroups.com*](mailto:tunas_karya86-subscribe@yahoogroups.com) alamat email ini berguna untuk calon anggota milis melakukan mendaftar berlangganan
* [*tunas\_karya86-unsubscribe@yahoogroups.com*](mailto:tunas_karya86-unsubscribe@yahoogroups.com) alamat email ini berguna untuk membatalkan berlangganan
* [*tunas\_karya86-owner@yahoogroups.com*](mailto:tunas_karya86-owner@yahoogroups.com) alamat email ini berguna untuk owner milis, disebut juga list owner. Alamat ini dapat menerima email dari non-anggota milis.

**MENDAFTARKAN MILIS DI YAHOO! GROUPS DIRECTORY**

Pendaftaran milis bertujuan agar orang lain atau calon anggota yang ingin bergabung

ke milis bisa menemukan milis pengguna lainnya dengan fasilitas search. Langkah-langkah

penggunanya adalah sebagai berikut:

* Pada menu utama, klik menu **Management**
* Klik link **Description and Appeareance** sehingga muncul gambar seperti

Di bawah ini :



* Klik link **Edit** pada section description, maka muncul gambar dibawah



* Pada listing type ada 2 opsi yaitu:

1. Listed in Yahoo! Groups Directory: terdaftar di Yahoo! Groups directory
2. Not Listed in Yahoo! Groups Directory: tidak terdaftar di Yahoo! Groups directory

Jika tertarik agar jumlah anggota terus bertambah, harus menandai opsi **Listed in**

**Yahoo!Groups Directory** sehingga calon anggota baru dapat mencari dan

menemukan milis yang dicari.

* Setelah pengisian form description selesai klik tombol **Save Changes** untuk

menyimpan isi form.

****

**2.7 Sejarah**

Diskusi dan  interaksi antarmanusia dapat dilakukan melalui jaringan Internet. Salah satu media yang paling sederhana untuk melakukan diskusi adalah *e-mail* menggunakan jasa *mailing list server* yang dapat menampung ribuan orang dalam berdiskusi melalui *e-mail* sekaligus.

Pada tahun 1987-1988, ketika Internet masih belum berkembang seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di Berkeley,California, Amerika Serikat membentuk *mailing list* Indonesia yang pertama dengan alamat *e-mail***indonesians@janus.berkeley.edu**.

Berawal dari milis pertama di Janus diskusi-diskusi antar teman-teman mahasiswa indonesia diluar negeri pemikiran alternatif berserta kesadaran masyarakat ditumbuhkan. Pola **milis** inibanyak sekali milis Indonesia terutama di host oleh server di ITB & egroups.com. Milis ini akhirnya menjadi salah satu sarana yang sangat strategis dalam pembangunan komunitas di internet Indonesia.

Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi maya ini. Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis. Tema-tema yang diangkat lebih banyak mengenai dialog antarumat beragama.

**BAB III**

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Jadi pada dasarnya mailing list adalah hanya salah satu cabang dari internet yang bias di buat untuk berkirim surat,bertukar pikiran serta untuk sharing .Maka dari itu kita harus menngunakanya dengan sebaik-baiknya,jangan di gunakan untuk hal-hal yang kurang baik,karena di samping dapat merugikan didri sendiri bisa juga merugikan orang lain.maka dari itu kiya harus menggunakanya dengan sebaik-baiknya.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang

menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak

kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnya pengetahuan dan

kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul

makalah ini.Semoga makalah ini berguna khususnya dapat saya buat,kalau

ada kata-kata yang kurang berkenan di hati para pembaca,saya mohon ma’af

yang sebesar-besarnya.terima kasih atas perhatiannya.

**Daftar pustaka**

1.[www.wikipedia.net](http://www.wikipedia.net)

2.[www.google.com](http://www.google.com)

3.[www.altavista.com](http://www.altavista.com)

4.Jasmadi. 2004. Menggunakan Fasilitas Internet. Andi Offset.Yogyakarta

5. Mirabito, M.A.M. & Morgenstern, B.L, New Communication Technology: Applications, Policy, and Impact, 5th Edition, UK: Focal Press, 2004.

6. Turkle, Sherry (1995). Life on The Screen: Identity in the Age of the Internet. New York: Touchstone. Chapter 3,4,6.

7. Jones, S., Kovac, R., & Groom F. M. (2009). Introduction to Communication Technologies: A Guide for Non-Engineers. Boca Raton, FL: CRC Press. Bab 5, 483